

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K. P., Fazlina, Y. D., & Sugianto, S. (2023). *Perubahan penggunaan lahan kabupaten simeulue tahun 2017-2022 menggunakan metode Maximum Likelihood ( Changes in Simeulue Regency Land Use in 2017-2022 using the Maximum Likelihood Method )*. Program Studi Ilmu Tanah , Fakultas Pertanian , Universitas Syiah. 8, 488–494.
- Anggraini, N., Pangaribuan, B., Siregar, A. P., Sintampalam, G., Muhammad, A., Damanik, M. R. S., & Rahmadi, M. T. (2021). Analisis pemetaan daerah rawan banjir di Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Samudra Geografi*, 4(2), 27–33. <https://doi.org/10.33059/jsg.v4i2.3851>
- Arsyad, S. (2010). *Konservasi Tanah dan Air Edisi Kedua*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Asdak, C. (2004). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press.
- Asdhak, C. (2020). *Hidrologi dan pengelolaan daerah aliran sungai*.
- Awalin Khusnawati, N., & Kusuma, A. P. (2020). Sistem informasi geografis pemetaan potensi wilayah peternakan menggunakan weighted overlay. *Jurnal Mnemonic*, 3(2), 21–29. <https://doi.org/10.36040/mnemonic.v3i2.2788>
- Cabrera, J. S., & Lee, H. S. (2020). *Flood risk assessment for Davao Oriental in the Philippines using geographic information system-based multi-criteria analysis and the maximum entropy model*. *Journal of Flood Risk Management*, 13(2). <https://doi.org/10.1111/jfr3.12607>
- FAO/UNESCO. (1974). *Soil Map of the World Vol I*. Unesco.
- Fauziah, N. (2020). *Analisis Daerah Rawan Banjir Dengan Menggunakan Metode Composite Mapping Analysis (CMA) (Studi Kasus: Kabupaten Madiun)*. (Tugas Akhir, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia). Diperoleh dari <https://repository.its.ac.id>.

- Gunawan, J., Hazriani, R., & Mahardika, R. Y. (2020). Morfologi dan Klasifikasi Tanah - Buku Ajar. *Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, April*, 11.
- Haryani, N. S., Zubaidah, A., Dirgahayu, D., Yulianto, H. F., & Pasaribu, J. (2012). Model bahaya banjir menggunakan data penginderaan jauh di Kabupaten Sampang (Flood Hazard model using remote sensing data in Sampang District). *Jurnal Penginderaan Jauh*, 9(1), 52–66.
- Irhasy Wifie Rahman. (2018). *Pemetaan daerah rawan banjir (Studi kasus: Banjir Pacitan Desember 2017)*.
- Jaya, I. N. S. (2006). *Teknik-teknik pemodelan spasial dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan*. IPB Press.
- Juwono, P. T., & Subagiyo, A. (2017). *Ruang air dan tata ruang: Pendekatan Penataan Ruang dan Pengelolaan DAS Berkelanjutan*.
- Kuswadi, D., Zulkarnain, I., & S. S. (2014). Identifikasi wilayah rawan banjir Kota Bandar Lampung dengan aplikasi sistem informasi geografis (SIG). *TekTan Jurnal Ilmiah Teknik Pertanian*, 6(1), 1–70.
- Latief, R., Barkey, R. A. ., & Suhaeb, M. I. (2021). Perubahan penggunaan lahan terhadap banjir di kawasan daerah aliran sungai Maros. *Urban and Regional Studies Journal*, 3(2), 52–59.
- Lee, J. Dan Wong, S.D, 2001. *Statistical analysis with arcview GIS*. New York: John Willey & Sons. Inc.
- Maemunah, S. (2020). *Persepsi mahasiswa pertanian terhadap alih fungsi lahan pertanian di kabupaten karawang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). Diperoleh dari: <https://repository.uinjkt.ac.id/>
- Mapilata, E. (2013). *Analisis daerah rawan kebakaran hutan dan lahan dalam penataan ruang (Studi Kasus: Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah)*. Institut Pertanian Bogor.

Menejang, Greglory. M. Kindangen, J.I dan Waani, J.O (2016). Morfologi Wlayah Peri Urban di Kecamatan Pineleng, Spasial Vol3 (3)(254- 264)

Nurhaimi, R., & Rahayu, S. (2014). Kajian pemahaman masyarakat terhadap banjir di Kelurahan Ulujami, Jakarta. *Teknik PWK*, 3(2), 244–253.

Primayuda, A. (2006). *Pemetaan daerah rawan dan resiko banjir menggunakan sistem informasi geografis: studi kasus Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur*. Institut Pertanian Bogor.

Rahmat Al Fauzi. (2022). *Analisis tingkat kerawanan banjir kota bogor menggunakan metode overlay dan scoring berbasis sistem informasi geografis*. 20(2), 96–107. <https://journal.uny.ac.id/index.php/geomedia/index>

Ritohardoyo, S. (2013). *Penggunaan dan tata guna lahan*. ombak.

Rohmad. (2015). *Laporan praktikum hidrologi infiltrasi & kurva infiltrasi model horton*.

Rosyidi, A. (2013). Banjir: fakta dan dampaknya, serta pengaruh dari perubahan guna lahan. *Journal of Regional and City Planning*, 24(3), 241–249.

Sahara, M. (2014). Kajian kemiringan lereng dan curah hujan terhadap tingkat kerawanan longsor di Kecamatan Pakuncen Kabupaten Banyumas. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Setiawan, J. (2022). *Analisis kapasitas pelimpah bendungan leuwikeris akibat perubahan tutusan lahan di sub-DAS Citanduy Hulu*. Universitas Siliwangi.

Sinha, R., Bapalu, G. V., Singh, L. K., & Rath, B. (2009). *Flood risk analysis in the Kosi river basin, north Bihar using multi-parametric approach of Analytical Hierarchy Process (AHP)*. 36, 335–349. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s12524-008-0034-y>

Sitty Nur Azizah, Lili Somantri, & I. S. (2021). Analisis pemetaan tingkat rawan banjir di Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang berbasis sistem informasi

- geografis. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9(2), 109–120.
- Sosrodarsono, S., & Takeda, K. (2003). editor: *Suyono Kensaku*.
- Sugito, N. T., & Sugandi, D. (2009). *Urgensi sistem informasi geografis (SIG) untuk mendukung data geospasial*.
- Suhadirman. (2012). Zonasi tingkat kerawanan banjir dengan sisitem informasi geografis (SIG) pada sub DAS Walanae Hilir. *Jurnal Penelitian Program Studi Keteknikan Pertanian*.
- Suprapto, F. A. (2022). Analisis kerentanan bencana dan kerentanan ekonomi untuk pengembangan kebijakan kawasan pariwisata tangguh bencana (Studi kasus Kota Batu, Jawa Timur).
- Suripin. (2004). *Pelestarian sumber daya tanah dan air*.
- Syahrula, S., Tilaarb, S., & Frits Siregar. (2023). Pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap kerawanan banjir di Perkotaan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. *Sabua*, 12 No.2, 21–29.
- Ula, M. N., Siartha, I. P., & Citra, I. P. (2019). Kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 7(3).
- Utomo, W. Y. (2004). *Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di DAS Kaligarang Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis* (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia). Diperoleh dari <https://repository.ipb.ac.id>.
- Wisnawa, I. G. Y., Jayantara, I. G. N. Y., & Putra, D. G. D. (2021). Pemetaan lokasi rawan banjir berbasis sistem informasi geografis di kecamatan Denpasar Barat I Gede Yudi Wisnawa, I Gst Ngr Yoga Jayantara, Dewa Gede Dwija Putra. *Jurnal ENMAP (Environment & Mapping) ENMAP*, 2(2), 51–61.